



PEDOMAN

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK PENELITI DAN PEREKAYASA

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

2024

PEDOMAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
UNTUK PENELITI, DAN PEREKAYASA
UNIVERSITAS SANATA DHARMA



2024

KATA PENGANTAR

Keunggulan sebuah universitas pada hakikatnya ditentukan oleh mutu sumber daya manusianya. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkesinambungan untuk meningkatkan kapasitas dosen dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi secara utuh dan bermakna. Salah satu dimensi penting dalam tridarma tersebut adalah kemampuan dosen dalam melakukan penelitian, serta dalam mengembangkan inovasi dan rekayasa teknologi.

Kemampuan meneliti merupakan perwujudan dari nilai *mencintai kebenaran* yang menjadi dasar kehidupan akademik. Dalam semangat tersebut, seluruh sivitas akademika didorong untuk senantiasa mengupayakan pencarian dan penggalian kebenaran melalui penelitian ilmiah dan pengembangan teknologi yang bertanggung jawab. Upaya ini diarahkan tidak hanya bagi kemajuan ilmu pengetahuan, tetapi juga demi kesejahteraan manusia serta kelestarian ciptaan. Cinta akan kebenaran juga tercermin dalam sikap keingintahuan yang mendalam, daya imajinasi intelektual yang kreatif, serta komitmen untuk mencapai kepakaran ilmiah setinggi-tingginya, yang diwujudkan dalam pelaksanaan tugas-tugas akademik secara jujur dan bertanggung jawab.

Buku pedoman ini disusun sebagai bagian dari kebijakan strategis untuk mewujudkan misi universitas, sebagaimana dirumuskan dalam visi Universitas Sanata Dharma, yaitu: *“Menjadi Penggali Kebenaran yang Unggul dan Humanis demi Terwujudnya Masyarakat yang Semakin Bermartabat.”* Secara khusus, buku ini menegaskan pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai fondasi utama pengembangan institusi. Dalam konteks perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kian pesat, dosen dan tenaga peneliti dituntut untuk terus mengembangkan kompetensi, baik dalam bidang penelitian, publikasi ilmiah, maupun inovasi dan rekayasa teknologi.

Dengan demikian, pengembangan sumber daya manusia peneliti dan perekayasa merupakan bagian integral dari strategi penguatan kapasitas riset universitas. Upaya ini diharapkan dapat mendukung tercapainya keunggulan akademik serta memperkuat kontribusi Universitas Sanata Dharma dalam percaturan ilmiah, baik pada tingkat nasional maupun internasional.

Akhirnya, buku pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi universitas, fakultas, pusat penelitian, serta seluruh unit kerja di lingkungan Universitas Sanata Dharma dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program pengembangan sumber daya manusia peneliti dan perekayasa secara sistematis, terarah, dan berkelanjutan.

Yogyakarta, Februari 2024

Albertus Bagus Laksana, SJ., S.S., Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	2
BAB II PRINSIP DAN STRATEGI PENGEMBANGAN SDM PENELITI DAN PEREKAYASA.....	3
2.1. Definisi.....	3
2.2 Prinsip Pengembangan SDM	3
2.3. Strategi Pengembangan	3
BAB III PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI.....	4
3.1. Pembinaan Calon Dosen Secara Terstruktur	4
3.2. Peningkatan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan	4
3.3. Fasilitasi Kenaikan Jabatan Fungsional/Pangkat Dosen Secara Proaktif.....	4
3.4. Kolaborasi dan Jejaring	5
3.5. Penghargaan dan Insentif	5
3.6. Penyelenggaraan Program Well-being	5
BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI.....	6
4.1. Mekanisme Pelaksanaan	6
4.2. Monitoring, dan Evaluasi Kegiatan.....	6
BAB V PENUTUP.....	7

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keunggulan suatu universitas pada dasarnya bertumpu pada mutu sumber daya manusianya. Dalam konteks pendidikan tinggi, dosen dan tenaga peneliti memegang peran strategis sebagai penggerak utama pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan kapasitas akademik dan profesional dosen merupakan sebuah keniscayaan yang harus diupayakan secara sistematis, berkelanjutan, dan terarah.

Dalam tradisi pendidikan tinggi Yesuit, pencarian kebenaran (*the search for truth*) bukan sekadar aktivitas intelektual, melainkan juga panggilan etis dan spiritual. Nilai *mencintai kebenaran* menjadi landasan bagi seluruh sivitas akademika untuk mengembangkan penelitian ilmiah yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga relevan bagi kemanusiaan dan keutuhan ciptaan. Dengan demikian, kegiatan penelitian dan pengembangan rekayasa teknologi dipahami sebagai wujud konkret dari komitmen untuk menghadirkan ilmu pengetahuan yang bermakna, transformatif, dan berorientasi pada kesejahteraan bersama.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlangsung dengan sangat cepat menuntut adanya peningkatan kompetensi yang terus-menerus dari para dosen dan peneliti. Kompetensi tersebut mencakup kemampuan merancang dan melaksanakan penelitian yang bermutu, menghasilkan publikasi ilmiah yang bereputasi, serta mengembangkan inovasi dan rekayasa teknologi yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Dalam konteks ini, penguatan kapasitas sumber daya manusia peneliti dan perekayasa menjadi bagian integral dari strategi pengembangan universitas untuk mencapai keunggulan akademik dan memperluas kontribusi pada tingkat nasional maupun internasional.

Sejalan dengan visi Universitas Sanata Dharma, yaitu “*Menjadi Penggali Kebenaran yang Unggul dan Humanis demi Terwujudnya Masyarakat yang Semakin Bermartabat,*” pengembangan sumber daya manusia tidak hanya diarahkan pada pencapaian kinerja akademik, tetapi juga pada pembentukan pribadi yang utuh. Semangat *magis* mendorong setiap insan akademik untuk senantiasa mengupayakan yang lebih baik, sementara *cura personalis* menegaskan pentingnya perhatian pada perkembangan pribadi secara menyeluruh, baik intelektual, moral, maupun spiritual.

Dalam kerangka tersebut, diperlukan suatu pedoman yang dapat menjadi acuan bersama dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program pengembangan sumber daya manusia peneliti dan perekayasa. Pedoman ini diharapkan mampu memberikan arah yang jelas, menjaga konsistensi kebijakan, serta memastikan bahwa setiap upaya pengembangan dilakukan secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan.

Dengan demikian, penyusunan buku panduan ini merupakan langkah strategis untuk memperkuat budaya akademik yang unggul, reflektif, dan berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan, sekaligus menegaskan peran Universitas Sanata Dharma sebagai komunitas akademik yang setia pada panggilan untuk mencari danewartakan kebenaran demi kebaikan bersama.

1.2 Tujuan

Pedoman ini disusun untuk memberikan arah dan landasan dalam pengembangan sumber daya manusia peneliti dan perekayasa teknologi di lingkungan universitas. Secara khusus, pedoman ini bertujuan untuk:

1. Menjadi acuan bagi universitas dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sumber daya manusia peneliti dan perekayasa teknologi secara sistematis, terarah, dan berkelanjutan.
2. Meningkatkan kompetensi, produktivitas, profesionalisme, serta integritas etis dosen dan tenaga peneliti non-dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi.
3. Mendorong tumbuhnya budaya riset dan inovasi yang berkelanjutan, reflektif, dan berorientasi pada pencarian kebenaran.
4. Meningkatkan kontribusi dan dampak penelitian serta rekayasa teknologi bagi kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.
5. Mengembangkan ekosistem penelitian yang kolaboratif, baik di lingkungan internal universitas maupun melalui jejaring kerja sama dengan mitra eksternal pada tingkat nasional dan internasional.

Dengan demikian, pedoman ini diharapkan tidak hanya menjadi instrumen administratif, tetapi juga sarana pembinaan budaya akademik yang unggul, humanis, dan berintegritas.

BAB II

PRINSIP DAN STRATEGI PENGEMBANGAN SDM PENELITI DAN PEREKAYASA

2.1. Definisi

1. Peneliti adalah seseorang yang melakukan kegiatan penelitian secara sistematis untuk memperoleh, mengembangkan, dan menguji kebenaran pengetahuan, serta menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau inovasi baru. Definisi ini sejalan dengan pengertian peneliti dalam kerangka kebijakan riset nasional yang menekankan aktivitas ilmiah berbasis metode ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.
2. Perekayasa adalah seseorang yang melaksanakan kegiatan keprofesian di bidang rekayasa dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui perancangan, pembangunan, pengujian, dan/atau penerapan sistem atau produk rekayasa untuk menghasilkan solusi inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat, sesuai dengan ketentuan jabatan fungsional perekayasa dalam sistem keilmuan dan inovasi nasional.

2.2 Prinsip Pengembangan SDM

1. Berbasis Kompetensi: Meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan sikap pegawai agar mampu melaksanakan tugas secara profesional, serta dilandasi oleh kematangan kepribadian dan etika.
2. Berkesinambungan: Dilaksanakan baik pada masa prajabatan maupun dalam jabatan, dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Kolaboratif: Mendorong kerja sama antarpencriliti untuk menumbuhkan jejaring serta dialog lintas disiplin ilmu.
4. Penyelarasan dengan Tujuan Universitas: Pengembangan SDM harus mendukung misi serta rencana induk penelitian universitas.
5. Inovatif dan Kreatif: Pengembangan SDM harus mendorong inovasi dan kreativitas dengan mempertimbangkan risiko secara terukur.

2.3. Strategi Pengembangan

1. Penguatan kompetensi inti dalam penelitian dan rekayasa
2. Pengembangan berbasis karir dan jabatan fungsional
3. Supervisi, fasilitasi, dan pendampingan calon dosen dan dosen untuk meningkatkan kapasitas akademik
4. Kolaborasi dan jejaring riset
5. Penguatan budaya riset dan inovasi
6. Sistem evaluasi dan monitoring berkelanjutan
7. Hilirisasi dan dampak akses
8. Pengembangan program peningkatan kualitas hidup personal dan relasional

BAB III

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

3.1. Pembinaan Calon Dosen Secara Terstruktur

1. Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan
Diklat Prajabatan di Universitas Sanata Dharma (USD) bertujuan membentuk pegawai sesuai dengan nilai-nilai dasar Universitas Sanata Dharma serta mempersiapkan mereka menjadi peneliti dan perekayasa teknologi yang profesional.
2. Pendampingan Karier Dosen (PKD)
Biro Personalia bersama LPPM menyelenggarakan pelatihan bagi calon dosen dan dosen muda untuk mengembangkan kompetensi sebagai peneliti dan perekayasa teknologi, yang mencakup metodologi penelitian, manajemen data, etika publikasi, dan penulisan artikel ilmiah.

3.2. Peningkatan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan

1. Workshop Metodologi Penelitian dan Penulisan Artikel Ilmiah
Dosen dan tenaga kependidikan (tendik) diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan metodologi penelitian sekaligus penulisan artikel ilmiah.
2. Klinik Proposal Penelitian dan PkM
Pada saat tersedia tawaran hibah penelitian, Universitas Sanata Dharma (USD) memfasilitasi dosen dan tendik untuk mendapatkan pendampingan dari tim ahli yang memberikan masukan dalam rangka perbaikan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM).
3. Pengembangan Sistem Pembinaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Secara Terstruktur Berbasis Nilai-Nilai USD
Dosen dan tenaga kependidikan mendapatkan pembinaan yang terarah dalam rangka penghayatan nilai-nilai dan etos kerja di Universitas Sanata Dharma.
4. Studi Lanjut Jenjang S3
Dosen difasilitasi untuk menempuh studi lanjut jenjang S3, baik di dalam maupun luar negeri, dengan dukungan pembiayaan dari Universitas Sanata Dharma maupun sumber eksternal.

3.3. Fasilitasi Kenaikan Jabatan Fungsional/Pangkat Dosen Secara Proaktif

LPPM bersama Biro Personalia memfasilitasi bantuan administrasi pengajuan kenaikan jabatan akademik bagi dosen yang telah memenuhi kriteria kenaikan pangkat.

3.4. Kolaborasi dan Jejaring

Universitas Sanata Dharma membangun jejaring dengan berbagai lembaga, baik di dalam maupun luar negeri, untuk mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

3.5. Penghargaan dan Insentif

Penghargaan secara sistematis diberikan kepada pegawai yang berhasil mempublikasikan karya ilmiah pada berbagai tingkat. Universitas Sanata Dharma juga memberikan penghargaan tahunan kepada para peneliti dan pelaksana pengabdian kepada masyarakat dalam acara puncak Dies Natalis Universitas Sanata Dharma.

3.6. Penyelenggaraan Program Well-being

Universitas Sanata Dharma mengembangkan program untuk meningkatkan kualitas personal dan relasional dosen serta tenaga kependidikan.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

4.1. Mekanisme Pelaksanaan

Program pengembangan SDM dilaksanakan secara terencana melalui Rencana Induk Penelitian dan PkM, Rencana Strategis, Rencana Operasional, dan APB Tahunan.

4.2. Monitoring, dan Evaluasi Kegiatan

Monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan melalui tiga tahap yaitu rencana operasional awal tahun, monitoring tengah tahun, dan laporan kegiatan akhir tahun.

1. Rencana Operasional Awal Anggaran

Sejalan dengan berbagai kebijakan implementasi kegiatan di atas dan demi keberhasilan kegiatan pada masa penyusunan rencana kegiatan dan anggaran setiap tahun, USD dan setiap program studi membuat rencana operasional dari kegiatan yang akan dilakukan. Rencana operasional ini memuat tentang sumber daya, sumber daya beserta besarannya, alokasi waktu, tahap-tahap yang akan dilakukan, target atau sasaran yang akan dicapai di akhir tahun, serta perbaikan indikator keberhasilan kegiatan.

2. Monitoring Tengah Tahun Anggaran

Di tengah tahun anggaran, Lembaga Penjaminan Mutu dan Audit Internal (LPMAI) akan meminta setiap unit di lingkup USD untuk membuat laporan kemajuan kegiatan. Laporan kemudian akan ditindaklanjuti supaya di akhir tahun setiap kegiatan dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

3. Laporan Kegiatan Akhir Tahun

Anggaran Di akhir tahun anggaran, setiap unit di lingkup USD membuat laporan pelaksanaan kegiatan yang akan diolah dan dievaluasi oleh LPMAI. Hasil evaluasi dan pelaksanaan kegiatan ini akan menjadi laporan akhir tahun Rektor USD.

BAB V

PENUTUP

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) peneliti dan perekayasa teknologi merupakan langkah strategis sekaligus investasi jangka panjang Universitas Sanata Dharma dalam upaya mencapai keunggulan akademik serta memberikan sumbangan bagi kemanusiaan.

Melalui pedoman ini, diharapkan seluruh dosen dan tenaga peneliti memiliki arah pengembangan yang jelas, terukur, dan selaras dengan nilai-nilai Universitas Sanata Dharma. Komitmen universitas terhadap pengembangan SDM penelitian menjadi kunci dalam membangun budaya ilmiah yang kuat, inovatif, serta berorientasi pada pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan kemanusiaan.